

## ABSTRAK

Perusahaan Usaha Jaya termasuk salah satu perusahaan kecap yang mempunyai pangsa pasar yang besar di Palembang. Dari keseluruhan kecap yang dihasilkan, sebagian besar yaitu sekitar 80 % didistribusikan untuk konsumen di Palembang, dan selebihnya dialihkan untuk daerah-daerah di Sumatera bagian Selatan.

Untuk tetap berada dalam posisi pasar yang baik seperti ini tidaklah mudah terutama pada saat keadaan ekonomi yang tidak menentu. Dengan tingkat permintaan yang cenderung tidak konstan dan penyesuaian kapasitas produksi, perusahaan harus berusaha menyeimbangkan output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pemborosan terhadap sumber daya yang ada, terutama tenaga kerja sebagai faktor utama dalam proses produksi perusahaan ini.

Hal yang perlu dilakukan adalah perencanaan dan pengelolaan tenaga kerja secara tepat, salah satunya adalah estimasi jumlah kebutuhan tenaga kerja. Dengan mengestimasi jumlah kebutuhan tenaga kerja yang standar diharapkan dapat berdampak pada peningkatan produktivitas tenaga kerja secara keseluruhan. Jumlah tenaga kerja aktual Perusahaan Usaha Jaya melebihi jumlah tenaga kerja standar yang dibutuhkan. Hal ini merupakan pemborosan sumber daya input yang digunakan sehingga dapat menurunkan produktivitas. Pemborosan yang terjadi diakibatkan beban kerja yang rendah dan jam kerja produktif yang tinggi, yaitu di atas 87 % sehingga terdapat banyak waktu non produktif. Hal ini menyebabkan tingkat produktivitas tenaga kerja aktual terhadap produktivitas tenaga kerja standar perusahaan cenderung konstan ataupun menurun. Dengan jumlah kebutuhan tenaga kerja standar sesuai dengan tingkat permintaan tertentu maka akan dihasilkan produktivitas tenaga kerja yang seharusnya pula. Rata-rata pencapaian tingkat produktivitas tenaga kerja aktual terhadap standar adalah sekitar 50 – 60 %. Maka dari itu, dengan mengurangi jumlah tenaga kerja yang ada sehingga sesuai dengan jumlah tenaga kerja standar akan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja pada tiap-tiap bagian sehingga pencapaian produktivitas aktual terhadap standar dapat meningkat hingga 100 %.